

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan lalu lintas sangat erat hubungannya dengan kecelakaan di jalan raya. Menurut Undang – Undang No 22 tahun 2009 keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Keselamatan lalu lintas dikatakan baik atau buruk pada suatu negara berdasarkan tinggi rendahnya tingkat kecelakaan di negara tersebut.

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang kompleks karena kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pengemudi, kondisi kendaraan (sarana), kondisi jalan dan lingkungan. Menurut Undang-Undang No 22 tahun 2009 kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerusakan harta benda.

Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur. Pada tahun 2018 kejadian kecelakaan di Kabupaten Sidoarjo naik 4,98% dari tahun 2017 (Satlantas Sidoarjo). Memperhatikan hal tersebut, keselamatan jalan sudah sewajarnya menjadi prioritas nasional. Mengingat kecelakaan lalu lintas mempunyai dampak yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain perlu dilakukan upaya-upaya penanganan dan pencegahannya. Melihat hal tersebut, Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten yang memiliki wilayah yang luas dan mengalami kenaikan angka kecelakaan lalu lintas.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) melakukan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) yang diharapkan dapat meningkatkan keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) tersebut dihasilkan Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan Kabupaten Sidoarjo. Dalam buku tersebut berisi tentang Kinerja Penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) berdasarkan penilaian lima Pilar RUNK, analisis keselamatan jalan berdasarkan data

kecelakaan POLRESTA Kabupaten Sidoarjo, dan Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) berdasarkan hasil identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan. Program Praktek Kerja Profesi (PKP) untuk program studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di PKTJ. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan pada taruna taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya. Melalui PKP ini diharapkan para taruna dan taruni PKTJ dapat menerapkan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh taruna, mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja, menjalin kerjasama dengan berbagai instansi atau Lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employability* meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna sebagai kader, pembangunan dengan wawasan fikir yang kuat.

## **B. Tujuan**

Secara Umum, tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi taruna dan taruni DIV MKTJ Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh taruna
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja
3. Menjalni kerjasama dengan berbagai instansi atau lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employability*
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna
5. Pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas

Secara khusus, tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi taruna dan taruni DIV MKTJ Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil analisis kinerja penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Sidoarjo
2. Mengetahui hasil analisis keselamatan jalan di Kabupaten Sidoarjo
3. Mengetahui hasil analisis penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) di Kabupaten Sidoarjo.

### **C. Manfaat**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mempraktekkan teori-teori yang didapat waktu kuliah dalam hal pengumpulan data, analisis, penyajian, identifikasi serta penanganan permasalahan keselamatan transportasi jalan;
- b. Melatih kemampuan menulis karya ilmiah;
- c. Sebagai bahan acuan dalam pembuatan penelitian di Kabupaten Sidoarjo;
- d. Sarana evaluasi terhadap penyempurnaan teori dan praktik yang diterima dalam proses pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo

Memberikan informasi mengenai Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) kepada dinas-dinas terkait dalam penyusunan buku kinerja keselamatan Kabupaten Sidoarjo serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas;

##### b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Penyusunan buku kinerja dalam Praktek Kerja Profesi Taruna dan Taruni ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keselamatan di Kabupaten Sidoarjo serta menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga yang terkait.

##### c. Bagi Taruna dan Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai sarana belajar dalam pengembangan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait keselamatan lalulintas dan Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas (RUNK).

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kinerja keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan PKP di Kabupaten Sidoarjo ini antara lain meliputi:

1. Penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan didasarkan pada program dan kegiatan di dalam lima pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan.

2. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi :
  - a. Tingkat kecelakaan berdasarkan populasi penduduk, populasi kendaraan, total panjang jalan, dan indeks keparahan.
  - b. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
  - c. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
  - d. Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan berdasarkan tingkat risikonya.
3. Dalam penanganan DRK diambil dengan menggunakan perangkingan dalam 3 (tiga) lokasi/daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas.
  - a. Analisis kondisi lalu lintas
  - b. Analisis perilaku pengemudi
  - c. Analisis perilaku pejalan kaki
  - d. Analisis konflik lalu lintas
  - e. Inspeksi keselamatan jalan
  - f. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan.

## **E. Sistematika Penulisan Laporan**

Buku kinerja keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Sidoarjo ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika laporan.

### **2. BAB II : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi pelaksanaan praktik, metode pelaksanaan, pengumpulan data dan jadwal kegiatan praktik.

### 3. BAB III : KINERJA PENYELENGGARAAN RUNK

Pada bab ini menjelaskan tentang penyelenggaraan program dan kegiatan dalam Lima Pilar RUNK Jalan yang meliputi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan, Jalan Yang Berkeselamatan, Kendaraan Yang Berkeselamatan, Perilaku Pengguna Jalan Yang Berkeselamatan, Penanganan Korban Pasca Kecelakaan Dan Pembahasan.

### 4. BAB IV : ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi daerah rawan kecelakaan, dan perangkingan daerah rawan kecelakaan.

### 5. BAB V : PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi-lokasi ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan dan penanganan yang tepat untuk lokasi rawan kecelakaan.

### 6. BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan.